

## **Analisis Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga Pada SMA di Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Oleh: Ahmad Rithaudin, Muhammad Sigit Antoni, Sulistiyo, Boihaqi, Khalilurrahman, Endang Wahyuni, Akhira Innakawati**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memberikan rekomendasi bentuk manajemen ekstrakurikuler olahraga yang tepat bagi SMA se Provinsi DIY. Kegiatan ekstrakurikuler sangat bermanfaat bagi peserta didik, salah satunya ditujukan untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi dirinya. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Subjek penelitian adalah Kepala Sekolah, guru PJOK/koordinator kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA se Provinsi DIY dan pelatih cabang olahraga. Teknik pengumpulan data meliputi: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sampel yang digunakan adalah sekolah yang ada di Provinsi DIY secara Random Sampling untuk dijadikan tempat penelitian. Keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data secara kualitatif dengan tahapan pengumpulan data; reduksi data; penyajian data; dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada SMA di DIY dilakukan dengan melalui koordinasi (rapat) antar pihak-pihak yang terlibat untuk merencanakan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk satu tahun ajaran. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga diawali dengan pembuatan jadwal agar kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah berjalan dengan tertib. Penyusunan jadwal kegiatan ekstrakurikuler olahraga menjadi tanggung jawab koordinator kegiatan ekstrakurikuler. Penyusunan jadwal disusun berdasarkan musyawarah dengan pengampu/ pelatih dari tiap cabang olahraga agar tidak berbenturan dengan kesibukan maupun kegiatan yang lain, serta pembuatan program latihan bagi pelatih ekstrakurikuler (2) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada SMA di DIY berjalan di sore hari di luar kegiatan intrakurikuler KBM sekolah. Kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh koordinator ekstrakurikuler dan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan. (3) Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler olahraga SMA di DIY minimal dilakukan tiga bulan sekali dengan melibatkan berbagai pihak di lembaga sekolah. Hal yang dievaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah meliputi: kehadiran, keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dan hasil praktikum peserta didik. (4) Faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada SMA di DIY yaitu sarana dan prasarana, dana kegiatan, peserta didik yang berkompeten, dan guru. Sedangkan faktor penghambatnya adalah terletak pada kehadiran peserta didik, minimnya dana, sarana dan sarana yang kurang layak pakai, dan faktor cuaca.

*Kata Kunci: pengelolaan, ekstrakurikuler, olahraga, sekolah menengah*